LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sebelum Validitas

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KEPUTUSAN KARIR

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
2. Berikanlah jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan objektif dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat tanpa melihat atau melihat jawaban teman
3. Pilihan Jawaban yang tersedia adalah

   SS = Sangat Sesuai

   S = Sesuai

   KS = Kurang Sesuai

   TS = Tidak Sesuai

4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi nilai hasil belajar anda
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini, saya ucapkan terimakasih

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa keputusan karir itu penting				
2.	Saya tipe orang yang tidak gampang menyerah				
3.	Saya memiliki kebiasaan sering menunda-nunda kegiatan saya				
4.	Saya memiliki cara belajar yang tidak baik untuk karir saya				
5.	Saya membutuhkan informasi tentang lingkungan karir				
6.	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan				
7.	Saya membutuhkan bantuan guru BK untuk keputusan karir				
8.	Saya sudah paham tentang pilihan karir yang saya buat				
9.	Saya sudah mempunyai rencana karir dimasa depan				
10.	Saya tidak mampu membuat pilihan karir				

11.	Saya merasa kesulitan dalam melakukan keputusan karir				
12.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas atas keputusan karir saya				
13.	Saya mengikuti berbagai informasi tentang kursus keterampilan yang dapat menunjang karir saya				
14.	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang dapat menunjang dalam karir				
15.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki perguruan tinggi				
16	Saya merasa pendidikan tidak berpengaruh dengan keberhasilan karir saya				
17.	Saya harus merubah tata belajar untuk karir saya				
18.	Saya membuat jadwal kegiatan untuk mencapai tujuan karir saya				
19.	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam mengambil keputusan karir				
20.	Saya tidak mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang saya ambil				
21.	Saya bingung dengan keputusan yang akan diambil				
22.	Saya memiliki rencana yang pasti untuk karir saya nanti				
23.	Saya sudah mampu membuat keputusan karir yang tepat				
24.	Saya pikir karir tidak penting untuk saya				
25.	Saya mampu mengelola stress yang sering terjadi karena karir saya				
26.	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik				
27.	Saya tidak dapat menetapkan tujuan utama karir saya				
28.	Saya mampu mengendalikan emosi dan stres dalam mengambil keputusan				
29.	Saya sering melakukan refleksi diri untuk memperbaiki kualitas diri saya				
30	Saya tidak mampu mengatur waktu sehari hari untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugas tugas yang harus diselesaikan				
31.	Saya sering memikirkan tujuan hidup saya				
32.	Saya memiliki kebiasaan merenung untuk mengenali diri sendiri				
33.	Saya sering merasa tertekan karena terlalu banyak pekerjaan				
34.	Saya punya motivasi mencapai tujuan hidup saya				
35.	Saya punya kebiasaan memotivasi diri sendiri				

	dengan membaca buku ataupun mendengarkan podcast inspiratif				
36.	Saya mudah merasa terpengaruh oleh faktor eksternal seperti opini orang lain				
37.	Saya mandiri dalam mengambil keputusan hidup				
38.	Saya memiliki kebiasaan berkonsultasi dengan orang lain sebelum mengambil keputusan				
39.	Saya merasa kesulitan melakukan tindakan secara mendiri				
40.	Saya sangat baik dalam mengontrol emosi				
41.	Saya merasa tidak yakin dengan keputusan karir yang saya ambil				
42.	Saya mudah melakukan proses pemilihan karir				
43.	Sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah tidak mendukung persiapan karir yang memadai				
44.	Saya mudah mengakses komunikasi dengan guru atau pihak sekolah terkait pilihan karir				
45.	Saya bertanggung jawab untuk menghadapi tantangan di bidang karir yang telah saya putuskan				
46.	Saya banyak melakukan usaha untuk mempersiapkan diri dalam bidang karir yang telah saya pilih				
47.	Saya mendapat banyak informasi terkait banyaknya pilihan karir				
48.	Saya terpaksa harus memilih karir tertentu				
49.	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk sukses di pekerjaan				
50.	Saya tidak mampu melihat peluang dari keputusan karir saya				
51.	Saya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang karir saya saat ini.				

THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 2

Perhitungan Validitas Angket Keputusan Karir

Validitas butir angket Keputusan Karir siswa dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* **(**Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan :
r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
N : Jumlah Responden
X : Skor responden untuk tiap item
Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$: Jumlah standar distribusi X
$\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Untuk mengetahui validitas angket Keputusan Karir siswa, kriteria pengujian apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0{,}05$, maka butir angket dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid. Jumlah subjek dalam validitas penelitian ini adalah sebanyak 52 orang atau N = 52 dengan R_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,279.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, maka diperoleh koefisien korelasi validitas item diketahui $r_{tabel} =$ 0.279 dengan N=52 pada taraf signifikan 5%, maka diketahui dari 51 butir item yang diuji coba dinyatakan 39 butir item yang valid yaitu butir item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, 51 dan 12 item yang dinyatakan tidak valid yaitu pada butir item nomor 5, 7, 16, 18, 20, 24, 31, 32, 33, 47, 48, dan 49. Butir item yang tidak valid maka akan dibuang.

Berikut secara lengkap disajikan hasil perhitungan validitas angket Keputusan karir siswa;

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Keputusan Karir

No item	Rhitung	Rtabel	V/TV
1	0.457	0,279	V
2	0.556	0,279	V
3	0.598	0,279	V
4	0.363	0,279	V
5	0.244	0,279	TV
6	0.306	0,279	V
7	0.96	0,279	TV
8	0.532	0,279	V
9	0.612	0,279	V
10	0.552	0,279	V
11	0.578	0,279	V
12	0.688	0,279	V
13	0.582	0,279	V
14	0.422	0,279	V
15	0.462	0,279	V
16	0.119	0,279	TV
17	0.427	0,279	V
18	0.69	0,279	TV
19	0.551	0,279	V
20	0.15	0,279	TV
21	0.572	0,279	V
22	0.506	0,279	V
23	0.288	0,279	V
24	0.104	0,279	TV
25	0.672	0,279	V
26	0.609	0,279	V
27	0.594	0,279	V
28	0.426	0,279	V
29	0.326	0,279	V
30	0.592	0,279	V
31	0.244	0,279	TV
32	0.185	0,279	TV
33	0.144	0,279	TV
34	0.554	0,279	V
35	0.742	0,279	V
36	0.639	0,279	V
37	0.697	0,279	V

38	0.337	0,279	V
39	0.279	0,279	V
40	0.361	0,279	V
41	0.536	0,279	V
42	0.352	0,279	V
43	0.464	0,279	V
44	0.324	0,279	V
45	0.522	0,279	V
46	0.303	0,279	V
47	0.215	0,279	TV
48	0.231	0,279	TV
49	0.163	0,279	TV
50	0.389	0,279	V
51	0.347	0,279	V
Skor Valid		39	
Skor Tidak Valid		12	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui dari 51 butir item yang disusun terdapat 12 butir item yang tidak valid dan 39 butir item yang valid, sehingga butir item yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun penjelasan dari 12 item butir tidak valid mungkin disebabkan beberapa factor seperti:

1. Ketidakjelasan, pernyataan mungkin tidak jelas atau ambigu, sebingga siswa kesulitan memahami dengan benar
2. Bias, pernyataan mungkin mengandung bias yang mempengaruhi tanggapan siswa
3. Ketidakberlakuan, pernyataan mungkin tidak relevan atau tidak berlaku untuk semua siswa yang mengisi angket
4. *Doble-barreled*, pernyataan mungkin mencampur dua konsep atau pertanyaan dalam satu, sehingga sulit bagi siswa untuk merespons dengan tepat

5. Jawaban terlalu terbatas, pilihan jawaban yang tersedia mungkin terlalu terbatas atau tidak mencakup variasi yang cukup dalam tanggapan siswa
6. Pertanyaan subjektif, pernyataan yang terlalu subjektif dapat menghasilkan jawaban yang tidak konsisten.

Sehingga perlu untuk memperbaiki angket penelitian dan memastikan setiap pernyataan jelas, relevan, tidak bias, dan menghindari campuran konsep. Selain itu, mungkin bisa diberikan pilihan jawaban yang lebih variative dan menghindari pertanyaan yang terlalu subjektif.

Lampiran 3

Angket Sesudah Validitas

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KEPUTUSAN KARIR

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian Angket

1.Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti

2.Berikanlah jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan objektif dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat tanpa melihat atau melihat jawaban teman

3.Pilihan Jawaban yang tersedia adalah

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

4.Hasil pengisian jawaban pada angket ini tidak mempengaruhi nilai hasil belajar anda

5.Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini, saya ucapkan terimakasih

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa keputusan karir itu penting				
2.	Saya tipe orang yang tidak gampang menyerah				
3.	Saya memiliki kebiasaan sering menunda-nunda kegiatan saya				
4.	Saya memiliki cara belajar yang tidak baik untuk karir saya				
5.	Saya membutuhkan informasi tentang lingkungan karir yang lebih luas				
6.	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan				
7.	Saya membutuhkan bantuan guru BK terkait informasi keputusan karir				
8.	Saya sudah paham tentang pilihan karir yang saya buat				
9.	Saya sudah mempunyai rencana karir dimasa				

	depan				
10.	Saya tidak mampu membuat pilihan karir				
11.	Saya merasa kesulitan dalam melakukan keputusan karir				
12.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas atas keputusan karir saya				
13.	Saya mengikuti berbagai informasi tentang kursus keterampilan yang dapat menunjang karir saya				
14.	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang dapat menunjang dalam karir				
15.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki perguruan tinggi				
16	Saya merasa pendidikan tidak berpengaruh dengan keberhasilan karir saya				
17.	Saya harus merubah tata belajar untuk karir saya				
18.	Saya membuat jadwal kegiatan yang dapat menunjang mencapai tujuan karir saya				
19.	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam mengambil keputusan karir				
20.	Saya tidak mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang saya ambil terlebih pada karir saya				
21.	Saya bingung dengan keputusan yang akan diambil				
22.	Saya memiliki rencana yang pasti untuk karir saya nanti				
23.	Saya sudah mampu membuat keputusan karir yang tepat				
24.	Saya pikir karir tidak penting bagi masa depan saya				
25.	Saya mampu mengelola stress yang sering terjadi karena karir saya				
26.	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik				
27.	Saya tidak dapat menetapkan tujuan utama karir saya				
28.	Saya mampu mengendalikan emosi dan stres dalam mengambil keputusan				
29.	Saya sering melakukan refleksi diri untuk memperbaiki kualitas diri saya				
30	Saya tidak mampu mengatur waktu sehari hari untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugas tugas yang harus diselesaikan				
31.	Saya memiliki tujuan hidup yang selalu ingin saya capai				
32.	Saya memiliki kebiasaan merenung diri sendiri				

33.	Saya sering merasa tertekan atas hal yang saya kerjakan				
34.	Saya punya motivasi mencapai tujuan hidup saya				
35.	Saya punya kebiasaan memotivasi diri sendiri dengan membaca buku ataupun mendengarkan podcast inspiratif				
36.	Saya mudah merasa terpengaruh oleh faktor eksternal seperti opini orang lain				
37.	Saya mandiri dalam mengambil keputusan hidup				
38.	Saya memiliki kebiasaan berkonsultasi dengan orang lain sebelum mengambil keputusan				
39.	Saya merasa kesulitan melakukan tindakan secara mendiri				
40.	Saya sangat baik dalam mengontrol emosi				
41.	Saya merasa tidak yakin dengan keputusan karir yang saya ambil				
42.	Saya mudah melakukan proses pemilihan karir				
43.	Sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah tidak mendukung persiapan karir yang memadai				
44.	Saya mudah mengakses komunikasi dengan guru atau pihak sekolah terkait pilihan karir				
45.	Saya bertanggung jawab untuk menghadapi tantangan di bidang karir yang telah saya putuskan				
46.	Saya banyak melakukan usaha untuk mempersiapkan diri dalam bidang karir yang telah saya pilih				
47.	Saya mendapat banyak informasi terkait banyaknya pilihan karir agar dapat disesuai dengan diri saya				
48.	Saya terpaksa harus memilih karir tertentu karena menjanjikan di masa depan				
49.	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk sukses di masa depan				
50.	Saya tidak mampu melihat peluang dari keputusan karir saya				
51.	Saya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang karir saya saat ini.				

Lampiran 4

Perhitungan Reliabilitas Angket Keputusan Karir

Realibilitas angket Keputusan Karir digitung menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :
r_{11} : Reliabilitas instrument
K : Banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian butir
$\sigma^2 t$: Varian total

Angket dinyatakan reliabel jika mempunya nilai koefisien α > 0,60, maka digunakan ukuran kemantapan α yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Berikut secara lengkap disajikan perhitungan realibilitas angket Keputusan Karir berdasarkan spss.

Tabel Hasil Reliabilitas Keputusan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	51

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS maka reliabilitas angket Keputusan Karir berada pada kategori sangat reliabel.

Tabel Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai*Alpha Cronbach*	Kualifikasi Nilai
0.00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Lampiran 5

KATEGORISASI ANGKET

Pengkategorian bertujuan untuk mengetahui Kriteria skala Keputusan Karir peserta didik dikategorikan menjadi 4 yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besarnya interval dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

t = Skor tertinggi

r = Skor terendah

Jk= Jumlah kelas interval

Berdasarkan langkah-langkah dalam rumus tersebut, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

a. Skor tertinggi : 4 X 39 = 156

b. Skor Terendah : 1 X 39 = 39

c. Rentang : 156 – 39 = 117

d. Jarak interval : 156: 4 = 39

Tabel 3.5.4

Kriteria Keputusan Karir

Interval	Kriteria
>157	Sangat tinggi
118-156	Tinggi
79-117	Sedang
39-78	Rendah

Lampiran 6

Tabel Hasil *pre-test*
(sebelum diberikan layanan)

NO	RESPONDEN	JUMLAH	KATEGORI
1	TMN	76	RENDAH
2	LTT	77	RENDAH
3	AT	75	RENDAH
4	VTH	67	RENDAH
5	KLS	71	RENDAH
6	JOG	72	RENDAH
7	SAS	75	RENDAH
8	SAS	70	RENDAH
	TOTAL	583	
	RATA-RATA	72.875	
	NILAI TERTINGGI	77	
	NILAI TERENDAH	67	
	STANDAR DEVIASI	3.440826	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat Keputusan Karir siswa sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self-Management* berada dalam kategori Rendah dan mendapatkan skror rata-rata 72,875.

Subjek dalam Variabel Eksperimen ini berjumlah 8 orang dengan skor keseluruhan 583 dengan nilai terendah 67, nilai tertinggi 77 dengan standar deviasi sebesar 3,4.

Lampiran 7

TABEL HASIL *PRE- TEST* KEPUTUSAN KARIR

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	JUMLAH	KATEGORI
1	KEVIN GABRIEL SIANTURI	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	115	SEDANG
2	YOVI MARU SITORUS	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	145	TINGGI
3	TIARA M NAINGGOLAN	4	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	4	3	2	4	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	76	RENDAH
4	DEWI ENJELINA HASIBUAN	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	2	3	120	TINGGI
5	LIDYA TABITA TARIHORAN	4	2	2	2	4	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	77	RENDAH
6	HORMAR BERUTU	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	127	TINGGI
7	ADEL PUTRA KETAREN	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	TINGGI
8	ANISA TARIGAN	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	75	RENDAH
9	VIERO T HUTAGALUNG	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	67	RENDAH
10	YUDO H GINTING	4	3	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	130	TINGGI
11	KEZIA L SAMARURO	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	4	4	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	71	RENDAH
12	GRACE H SIREGAR	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	3	3	1	116	SEDANG
13	JELITA OKTAVIANI GINTING	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	72	RENDAH
14	SIMON A SILITONGA	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	75	RENDAH
15	SAMUEL S GINTING	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	TINGGI
16	STEVEN A SUMBAYAK	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	70	RENDAH
17	LAURA TINAMBUNAN	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	137	TINGGI
18	IMMANUEL T TARIGAN	4	3	3	3	4	1	1	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	116	SEDANG
19	RYAN STEVEN SINAGA	4	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	1	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	120	TINGGI
20	TEMA M LOI	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	112	SEDANG

NO	RESPONDEN	JUMLAH	KATEGORI
1	KEVIN GABRIEL SIANTURI	115	SEDANG
2	YOVI MARU SITORUS	145	TINGGI
3	TIARA M NAINGGOLAN	76	SEDANG
4	DEWI ENJELINA HASIBUAN	120	TINGGI
5	LIDYA TABITA TARIHORAN	77	SEDANG
6	HORMAR BERUTU	127	TINGGI
7	ADEL PUTRA KETAREN	119	TINGGI
8	ANISA TARIGAN	75	SEDANG
9	VIERO T HUTAGALUNG	67	SEDANG
10	YUDO H GINTING	130	TINGGI
11	KEZIA L SAMARURO	71	SEDANG
12	GRACE H SIREGAR	116	SEDANG
13	JELITA OKTAVIANI GINTING	72	SEDANG
14	SIMON A SILITONGA	75	SEDANG
15	SAMUEL S GINTING	143	TINGGI
16	STEVEN A SUMBAYAK	70	SEDANG
17	LAURA TINAMBUNAN	137	TINGGI
18	IMMANUEL T TARIGAN	116	SEDANG
19	RYAN STEVEN SINAGA	120	TINGGI
20	TEMA M LOI	112	SEDANG

Lampiran 8

Perhitungan Kategorisasi Keputusan Karir Siswa Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Tabel Hasil *post-test*

NO	RESPONDEN	JUMLAH	KATEGORI
1	TMN	120	TINGGI
2	LTT	132	TINGGI
3	AT	132	TINGGI
4	VTH	123	TINGGI
5	KLS	119	TINGGI
6	JOG	128	TINGGI
7	SAS	148	TINGGI
8	SAS	129	TINGGI
	TOTAL	1031	
	RATA-RATA	128.875	TINGGI
	NILAI TERTINGGI	148	
	NILAI TERENDAH	119	
	STANDAR DEVIASI	9.23406	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat Keputusan Karir siswa sebelum diberikan Bimbingan Kelompok dengan *teknik Self-Management* berada dalam kategori Tinggi dan mendapatkan skror rata-rata 128,875

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan skor keseluruhan 1031 dengan nilai terendah 119, nilai tertinggi 148 sehingga dapat dilihat perubahan sebanyak 43.45%.

Lampiran 9

Perhitungan Harga Rata-Rata (M)
Data *Pre-Test* Keputusan Karir Siswa

Harga Rata-rata (M)
Harga rata-rata dengan rumus :

$$M = \frac{\sum xA}{\mathrm{N}}$$

Keterangan :

M = harga rata-rata
$\sum xA$ = jumlah Aljabar XB (pre-test)
N = jumlah sampel

Sehingga diperoleh

$\sum xA$ = 553
N = 8

maka $M = \frac{\sum xA}{\mathrm{N}}$

$$M = \frac{553}{8}$$

=72.875

Lampiran 10

Gambar Data Selisih *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	VARIABEL EKSPERIMEN	PRE-TEST	KATEGORI	POST-TEST	KATEGORI	BEDA	PERSEN PERUBAHAN
1	TIARA M NAINGGOLAN	76	RENDAH	120	TINGGI	44	36.67%
2	LIDYA TABITA TARIHORAN	77	RENDAH	132	TINGGI	55	41.67%
3	ANISA TARIGAN	75	RENDAH	132	TINGGI	57	43.18%
4	VIERO T HUTAGALUNG	67	RENDAH	123	TINGGI	56	45.53%
5	KEZIA L SAMARURO	71	RENDAH	119	TINGGI	48	40.34%
6	JELITA OKTAVIANI GINTING	72	RENDAH	128	TINGGI	56	43.75%
7	SIMON A SILITONGA	75	RENDAH	148	TINGGI	73	49.32%
8	STEVEN A SUMBAYAK	70	RENDAH	129	TINGGI	59	45.74%
	TOTAL	583		1031		448	43.45%
	RATA-RATA	72.875		128.875	TINGGI	56	43.45%
	NILAI TERTINGGI	77		148		71	47.97%
	NILAI TERENDAH	67		119		52	43.70%
	STANDAR DEVIASI	3.440826		9.23406		5.793233	62.74%

Lampiran 11

Tabel Tabulasi Hasil Uji Wilcoxon

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini munggunakan uji wilcoxon. Adapun hasildata hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Uji Wilcoxon

NO	VARIABEL EKSPERIMEN	PRE-TEST	POST-TEST	BEDA	PERSEN PERUBAHAN	D-MD	D2
1	Tiara M Nainggolan	76	120	44	36.67%	12	144
2	Lidya Tabita Tarihoran	77	132	55	41.67%	1	1
3	Anisa Tarigan	75	132	57	43.18%	-1	1
4	Viero T Hutagalung	67	123	56	45.53%	0	0
5	Kezia L Samaruro	71	119	48	40.34%	8	64
6	Jelita Oktaviani Ginting	72	128	56	43.75%	0	0
7	Simon A Silitonga	75	148	73	49.32%	-17	289
8	Steven A Sumbayak	70	129	59	45.74%	-3	9
	TOTAL	583	1031	448	43.45%		

Mean Beda (MD)

$$\frac{\sum(\mathrm{XB}-\mathrm{XA})}{\mathrm{N}}=\frac{1031-583}{8}=\frac{448}{8}=56$$

Mean Beda (MD)

$$\frac{\sum(\mathrm{XB}-\mathrm{XA})}{\mathrm{N}}=\frac{672-513}{7}=\frac{159}{7}=22.714$$

Lampiran 12

Uji Hipotesis

Tabel Pengujian Hipotesis dengan Uji Wilcoxon

NO	VARIABEL EKSPERIMEN	PRE-TEST	POST-TEST	BEDA	PERSEN PERUBAHAN	D-MD	D2	JENJANG	(+)	(-)
1	Tiara M Nainggolan	76	120	44	36.67%	12	144	7	7	
2	Lidya Tabita Tarihoran	77	132	55	41.67%	1	1	3.5	3.5	
3	Anisa Tarigan	75	132	57	43.18%	-1	1	3.5		3.5
4	Viero T Hutagalung	67	123	56	45.53%	0	0	1.5	1.5	
5	Kezia L Samaruro	71	119	48	40.34%	8	64	6	6	
6	Jelita Oktaviani Ginting	72	128	56	43.75%	0	0	1.5	1.5	
7	Simon A Silitonga	75	148	73	49.32%	-17	289	8		8
8	Steven A Sumbayak	70	129	59	45.74%	-3	9	5		5
	TOTAL	583	1031	448	43.45%			36	19.5	16.5

Berdasarkan tabel Uji Wilcoxon diatas nilai J_{hitung} = 36 dengan α = 0.05 dan n = 8 sehingga nilai J_{tabel} adalah 4. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ yang dimana 36 >4, jadi berarti bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok *teknik Self-Management* terhadap Keputusan Karir siswa SMA ST PETRUS MEDAN T.A 2023/2024" atau hipotesis dapat diterima.

Lampiran 13

Perhitungan perubahan Keputusan Karir

Siswa MA ST PETRUS Medan T.A 2023/2024

Berdasarkan pada hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata 72.875 dan pada hasil post-test sebesar 128.875. sehingga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan Keputusan Karir siswa setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir Siswa SMA ST PETRUS Medan peningkatan Keputusan Karir siswa pada Pertemuan Pertama dapat dilihat sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Rata} - \text{rata Pre} - \text{test}) - (\text{Rata} - \text{rata post} - \text{test})}{\text{Rata} - \text{rata pre} - \text{test}} \text{X } 100\%$$

$$= \frac{128.875 - 72.875}{128.875} \text{X } 100\%$$

$$= \frac{59}{128.875} \text{X } 100\%$$

$$= 43.45\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa adanya perubahan Keputusan Karir siswa setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self-Management* sebesar 43.45%.

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

TOPIK DEFENISI KEPUTUSAN KARIR

Satuan Pendidikan **:** Siswa SMA ST Petrus Medan

Tahun Ajaran **:** 2023 - 2024

Kelas/ Semester **:** XI IPS

Pertemuan Ke- : 1

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Defenisi Keputusan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pendalaman, pengembangan
E	Tujuan Umum	1. Memberikan pemahaman tentang keputusan karir yang tepat 2. Mencegah terjadinya keputusan karir yang tidak tepat pada diri siswa
F	Tujuan Khusus	Seluruh siswa atau konseli dapat memahami defenisi keputusan karir
G	Sasaran Layanan	8 siswa kelas XI IPS Semester 1
H	Materi Layanan	1. Memahami defenisi keputusan karir 2. Tujuan dari keputusan karir 3. Masalah yang ada pada keputusan karir 4. Memahami solusi yang tepat untuk mencapai keputusan karir
I	Waktu	1X45 menit
J	Sumber	Jurnal Psikologi, 2017 vol (22) No 1 Indentifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja
K	Metode/Teknik	Teknik self-management
L	Media/Alat	Kertas, hp
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan tujuan	Peneliti menyapa siswa dan dikuti dengan ice breaking/games sederhana, serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang kegiatan	Peneliti menjelaskan langkah langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab siswa seperti: 1. Siswa memonitor tingkah laku negative yang dapat mempengaruhi karir, arti penting karir bagi dirinya sendiri, hal hal apa saja yang telah diusahakan untuk mencapai karir yang diimpikan, dengan mencatat perilaku yang ingin

		diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik untuk dapat memutuskan karir yang tepat 2. Mengevaluasi tujuan karir yang hendak dicapai dan kemajuan yang akan dicapai dari hasil catatan perilaku yang telah dibuat sebelumnya 3. Memberikan penguatan diri untuk menghadapi setiap rintangan mencapai karir kepada siswa agar lebih memantapkan diri untuk mengatur perilaku diri sendiri untuk mencapai karir yang baik di masa depan
	c. mengarahkan kegiatan	Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan siswa, kemudian memulai masuk ketahap inti
	3. Tahap Kegiatan	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan, yaitu: 1. Siswa didorong untuk menjelaskan apa saja hal hal yang mempengaruhi tingkah laku sendiri baik negative dan positif yang mampu mempengaruhi karir serta mencatat perilaku yang ingin diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik 2. Mengevaluasi tujuan karir yang hendak dicapai dan kemajuan yang akan didapatkan dari hasil catatan perilaku yang telah buat sebelumnya 3. Memberikan penguatan diri untuk mencapai karir yang sesuia kepada siswa karena sudah dapat selesai untuk mengatur diri sendiri
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling narasumber	Peneliti menyajikan materi yang dibahas kepada peserta didik. Materi yang akan dibawakan iatah defenisi keputusan karir yang tepat mampu membantu permasalahan karir dimasa depan
	4. Tahap penutup	Peneliti memberikan penguatan terhadap pengalaman siswa dalam menentukan keputusan karir yang tepat
N	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti peserta didik dalam mengikuti kegiatan: contoh (semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaiakan pendapat

		atau bertanya: sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti: mudah dipahamai/kurang dipahami/sulit dipahami
	b. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menari untuk diikuti
O	Lampiran 1. Lembar kerja 2. Materi yang dapat dibaca oleh siswa	

Medan, 22 Juli 20223
Mahasiswa peneliti

Marlina Sihotang
NIM.1192451014

MATERI

PERTEMUAN 1

DEFENISI KEPUTUSAN KARIR

Pengambilan keputusan adalah proses memilih satu opsi beberapa pilihan yang tersedia. Proses pengambilan keputusan melibatkan pemikiran kritis, penilaian resiko, pertimbangan prioritas, dan evaluasi konsekusensi dari setiap opsi yang ada. Penting individu untuk membuat keputusan yang tepat dan beralasan dalam berbagai aspek kehidupan seperti karir, keuangan, hubungan, dan kesehatan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain informasi yang tersedia, nilai, tujuan pribadi, pengalaman sebelumnya, dan emosi (Simon, H. A. 1957).

Menurut Gibson (2000), karir merupakan proses perkembangan dan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan suatu proses pekerjaan yang akan ditempuh) yang akan menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Karir ialah suatu proses kemajuan dari rangkaian-rangkaian perjalanan pengembangan pengalaman individu sepanjang waktu yang dilaluinya dan berkaitan dengan pekerjaan utamanya. Karir akan melekat pada gaya hidup dan perasaan seseorang sehingga akan menganggap bahwa karir sebagai suatu kebutuhan dalam dirinya (Sari, Yusuf, Megaiswari, & Alfdhal, 2021).

Keputusan karir merupakan proses pemilihan jalur/bidang pekerjaan yang akan diambil oleh individu berdasarkan minat, kemampuan, nilai, tujuan hidup, dan faktor lainnya. Dimana ini sangat mempengaruhi kebahagiaan, kesejahteraan, dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Adanya tahap intropeksi diri dalam mengenali minat dan kemampuan, eksplorasi opsi karir yang tersedia, mengevaluasi pilihan karir mungkin, dan membuat keputusan berdasarkan

informasi yang telah dikumpulkan. Perlu diingat bahwa keputusan karir dapat diambil pada berbagai titik dalam hidup seseorang, dari masa sekolah hingga dewasa, dan berubah seiring berjalannya waktu serta perubahan kebutuhan hidup. Maka dari itu perlu mempertimbangkan dengan baik dan membicarakan dengan orang terdekat sebelum membuat keputusan karir yang besar. Suatu kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan, mempelajari karir agar dapat mengetahui dunia kerja dan mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir. Sehingga siswa harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya sesuai dengan minat dan kemampuan kepribadian (Rizky & Dewi, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa keputusan karir adalah pemilihan dan penilaian beberapa pilihan, mempertimbangkan alternatif yang dipilih untuk mencapai pemilihan keputusan karir yang baik demi kepentingan kebahagiaan serta keberhasilan siswa agar sesuai minat, bakat, nilai, serta tujuan hidup yang dimiliki. Karir sangat penting untuk dipahami dimana kedepannya menghindari terjadi kesalahan tentang karir yang akan dipilih.

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

TOPIK LANGKAH LANGKAH PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR YANG TEPAT

Satuan Pendidikan **:** Siswa SMA ST Petrus Medan

Tahun Ajaran **:** 2023/2024

Kelas/ Semester **:** Siswa Kelas XI

Pertemuan Ke- : II

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat
D	Fungsi Layanan	Preventif dan pemahaman
E	Tujuan Umum	1. Memberikan pemahaman agar dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar sebagai tunjangan yang baik bagi karir dimasa depan 2. Agar mengetahui dampak yang didapatkan apabila menerapkan langkah langkah yang tepat untuk pengambilan keputusan karir
F	Tujuan Khusus	Memberikan pemahaman langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat dan dengan menerapkan langkah langkah tersebut maka siswa kaan terhindar dari waktu yang habis sis sia
G	Sasaran layanan	8 siswa kelas XI IPS
H	Materi	Langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat
i	Waktu	1X 45 Menit
j	Sumber	Jurnal of education vol 5, No 2, 2023
K	Metode dan teknik	Teknik *Self-Management*
L	Media/Alat	Kertas, hp

M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan tujuan	Peneliti menyapa peserta didik, dan dapat diikuti dengan ice breaking/games sederhana, serta menyampaikan tujuan yang akana dicapai
	b. penjelasan tentang kegiatan	Peneliti menjelaskan langkah langkah kegiata, tugas dan tanggung jawab peserta didik, seperti: 1. siswa memonitor tingkah laku mereka sendiri dengan mencatat perilaku yang ingin diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik 2. mengevaluasi tujuan dan kemajuan dari hasil catatan perilaku yang telah dibuat sebelumnya 3. memberikan penguatan diri kepada siswa karena sudah dapat selesai untuk mengatur perilaku diri dan setelahnya akan diberikan reward maupun sanksi
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	2. Tahap Peralihan (Transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik kemudian memulai masuk ke tahap inti
	3. Tahap Kegiatan	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan: 1. siswa memonitor tingkah laku mereka sendiri dengan mencatat perilaku yang ingin diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik 2. mengevaluasi tujuan dan kemajuan dari hasil catatan perilaku yang telah dibuat sebelumnya 3. memberikan penguatan diri kepada siswa karena sudah dapat selesai dalam mengatur diri sendiri dan setelahnya akan diberikan reward ataupun sanksi
	b. kegiatan guru bimbingan dan konseling	Peneliti menyajikan materi yang dibahas kepada peserta didik. Materi yang akan dibahas

	narasumber	ialah langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat
	4. tahap Penutup	Peneliti memberikan penguatan pada pengalaman peserta didik
N	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik didalam mengikuti kegiatan: contoh (semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti: mudah dipahamai/kurang dipahami/sulit dipahami
	b. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menari untuk diikuti
O	Lampiran 1. Lembar kerja 2. Materi yang dapat dibaca oleh siswa	

Medan, 21 Agustus 2023

Mahasiswa Penelit

MATERI PERTEMUAN KE II

LANGKAH LANGKAH PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR YANG TEPAT

Keputusan karir merupakan proses pemilihan jalur/bidang pekerjaan yang akan diambil oleh individu berdasarkan minat, kemampuan, nilai, tujuan hidup, dan faktor lainnya. Dimana ini sangat mempengaruhi kebahagiaan, kesejahteraan, dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Adanya tahap intropeksi diri dalam mengenali minat dan kemampuan, eksplorasi opsi karir yang tersedia, mengevaluasi pilihan karir mungkin, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Perlu diingat bahwa keputusan karir dapat diambil pada berbagai titik dalam hidup seseorang, dari masa sekolah hingga dewasa, dan berubah seiring berjalannya waktu serta perubahan kebutuhan hidup. Sehingga siswa harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya sesuai dengan minat dan kemampuan kepribadian (Rizky & Dewi, 2020).

Teori Simon, H. A. (1960) menyembutkan beberapa jenjang pengambilan keputusan karir, ada 4 (empat) tahap yaitu:

1. *Intelligencie*: pengumpulan data dan informasi dalam mengidentifikasi masalah.
2. *Design*: tahap perumusan penanggulangan dalam bentuk opsi pemecahan permasalahan.
3. *Choice*: tahap menyaring keputusan dari solusi alternatif alternatif yang tersedia.
4. *Implementation*: tahap menjalankan pilihan keputusan dan mengevaluasi hasil.

Teori pengambilan keputusan karir mencoba meminimasi resiko yang mungkin muncul, dimana kelak harus dihadapi oleh individu yang membuat keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan, terdapat sejumlah asumsi yang patut dipenuhi implementasi keputusan yang memberikan dampak yang diinginkan (Super, D. E., Savickas, M. L., & Super, C. M: 1996):

1. Keputusan karir wajib diambil dengan rasional
2. Keputusan karir diimplementasikan dalam pengoptimalan hasil
3. Keputusan karir berawal dari defenisi dan menyatakan masalah
4. Pengambilan keputusan merumuskan sebuah target yang lengkap
5. Pencarian informasi dan data yang relevan dalam usaha menghasilkan beberapa kriteria
6. Kriteria yang dirumuskan dipergunakan dalam melahirkan solusi alternatif
7. Menimbangkan kesamaan setiap kriteria dengan solusi alternatif
8. Penilaian untuk setiap alternatif solusi
9. Memilih solusi alternatif pada skor terbesar
10. Keputusan dihasilkan melalui mekanisme yang sistematis.

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

TOPIK EFEK DITIMBULKAN KEPUTUSAN KARIR YANG TEPAT

Satuan Pendidikan **:** Siswa SMA ST Petrus Medan

Tahun Ajaran **:** 2023 - 2024

Kelas/ Semester **:** XI IPS

Pertemuan Ke- : III

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Efek yang ditimbulkan keputusan karir yang tepat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pendalaman, pengembangan
E	Tujuan Umum	1. Mencegah terjadinya permasalahan pengambilan keputusan karir yang tidak tepat 2. Mmeberi pemahaman bagaimana efek yang terjadi dari keputusan karir yang tepat pada diri siswa
F	Tujuan Khusus	Seluruh siswa atau konseli dapat memahami defenisi keputusan karir
G	Sasaran Layanan	8 siswa kelas XI IPS Semester 1
H	Materi Layanan	Efek yang ditimbulkan dari keputusan karir yang tepat
I	Waktu	1X45 menit
J	Sumber	Jurnal guidance and counseling, 2022, Vol 2, No 2
K	Metode/Teknik	Teknik *self-management*
L	Media/Alat	Kertas, hp
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	
	a. Pernyataan tujuan	Peneliti menyapa siswa dan dikuti dengan ice breaking/games sederhana, serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang kegiatan	Peneliti menjelaskan langkah langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab siswa seperti: 1. Siswa memonitor tingkah laku mereka sendiri terkait karirnya, arti penting karir bagi dirinya sendiri, hal hal apa saja yang telah diusahakan untuk mencapai karir yang diimpikan, dengan mencatat perilaku yang ingin diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik untuk dapat memutuskan

		karir yang tepat 2. Mengevaluasi tujuan dan kemajuan dari hasil catatan perilaku yang telah dibuat sebelumnya 3. Memberikan penguatan diri kepada siswa karena sudah dapat selesai untuk mengatur perilaku diri sendiri setelahnya diberikan reward ataupun sanksi
	c. mengarahkan kegiatan	Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapansiswa, kemudian memulai masuk ketahap inti
	3. Tahap Kegiatan	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan tanggung jawab yang telah dijelaskan, yaitu: 1. Siswa memonitor tingkah laku sendiri dengan mencatat perilaku yang ingin diubah dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik 2. Mengevaluasi tujuan dan kemajuan dari hasil catatan perilaku yang telah buat sebelumnya 3. Memberikan penguatan diri kepada siswa karena sudah dapat selesai untuk mengatur diri sendiri dan setelahnya akan diberikan reward dan sanksi
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling narasumber	Peneliti menyajikan materi yang dibahas kepada peserta didik. Materi yang akan dibawakan iatah efek yang ditimbulkan dari keputusan karir yang tepat
	4. Tahap penutup	Peneliti memberikan penguatan terhadap pengalaman siswa
N	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti peserta didik dalam mengikuti kegiatan: contoh (semangat/kurang semangat/tidak semangat) 3. Cara peserta didik menyampaiakan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti: mudah dipahamai/kurang dipahami/sulit dipahami

	b. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menari untuk diikuti
O	Lampiran 1. Lembar kerja 2. Materi yang dapat dibaca oleh siswa	

Medan, 25 Agustus 20223
Mahasiswa peneliti

Marlina Sihotang
NIM.1192451014

MATERI

PERTEMUAN KE III

EFEK YANG DITIMBULKAN KEPUTUSAN KARIR YANG TEPAT

Keputusan karir merupakan penentu pilihan karir yang mendukung dimasa depan dengan demikian membuat keputusan karir berarti proses penentuan kegiatan yang mendukung atau releven dengan karir masa depan. Keputusan karir sangat penting karena merupakan bagian dari kehidupan seseorang, yang memengaruhi aspek aspek kehidupan termasuk keuangan, kepuasaan diri, hubungan sosial, dan kesehatan mental. Pemahaman karir dapat membantu dalam menentukan pekerjaan yang akan dilakukan pada masa depan, sehingga sangat penting dipelajari agar dapat mempermudah dalam mengambil keputusan terkhusus karir dan pekerjaanya (Ryosuke & Toru, 2022).

Pada masa remaja pengambilan keputusan memegang peran penting karena mempengaruhi kehidupan, dimana terdapat faktor internal dan eksternal dalam keputusan karir, remaja sering memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stres. Dimana seorang yang rasional adalah orang yang memiliki kepekaan dan kesadaran diri untuk dapat mengungkapkan tujuan hidupnya dan mengasah kemampuannya melalui aktualisasi diri. Setiap manusia selalu memiliki keinginan untuk sejahtera dalam hidupnya oleh karena itu diperlukan persiapan yang profesional seperti ketepatan memilih dan mengambil keputusan karir (Sharf, R. S: 2002)

Tujuan keputusan karir untuk mendukung pembangunan kondisi yang mampu memaksimumkan harapan, dan jika kejadian yang diharapkan belum/tidak

terwujud yang memunculkan resiko. Teori pengambilan keputusan karir mencoba meminimasi resiko yang mungkin muncul, dimana kelak harus dihadapi oleh individu yang membuat keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan, terdapat sejumlah asumsi yang patut dipenuhi implementasi keputusan yang memberikan dampak yang diinginkan (Super, D. E., Savickas, M. L., & Super, C. M: 1996):

1. Keputusan karir wajib diambil dengan rasional
2. Keputusan karir diimplementasikan dalam pengoptimalan hasil
3. Keputusan karir berawal dari defenisi dan menyatakan masalah
4. Pengambilan keputusan merumuskan sebuah target yang lengkap
5. Pencarian informasi dan data yang relevan dalam usaha menghasilkan beberapa kriteria
6. Kriteria yang dirumuskan dipergunakan dalam melahirkan solusi alternatif
7. Menimbangkan kesamaan setiap kriteria dengan solusi alternatif
8. Penilaian untuk setiap alternatif solusi
9. Memilih solusi alternatif pada skor terbesar
10. Keputusan dihasilkan melalui mekanisme yang sistematis.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan keputusan karir dapat memberikan arah dan fokus untuk mengembangkan karir dengan memiliki tujuan yang jelas dapat fokus pada upaya relevan untuk mencapai karir yang sesuai, menjadi sumber motivasi yang kuat ketika memiliki tujuan yang jelas akan lebih termotivasi untuk bekerja keras menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam perjalanan karir, tujuan karir yang terarah membantu seseorang untuk menidentifikasi kesempatan pengembangan memperoleh keterampilan yang diperlukan serta meningkatkan kompetensi yang lebih efektif, keputusan karir yang tidak memiliki

tujuan yang jelas dapat menyebabkan kebingungan dan stress berkepanjangan sehingga dengan tujuan yang jelas dapat mengurangi ketidakpastian serta mengatasi kebingungan menghadapi pilihan pilihan karir, dengan tujuan yang jelas akan mampu mengevaluasi pilihan karir berdasarkan konsistensi tujuan, minat, nilai nilai pribadi, dan bakat yang membantu menghindari keputusan yang implusif atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan prefensi individu.

Selanjutnya Hartono (2018) menjelaskan ciri ciri dalam pengambilan keputusan karir yaitu, kepercayaan diri, memiliki rasa tanggung jawab, mengarahkan dan mengembangkan diri, menunjukkan perilaku tekun, kreatif, inisiatif, dan mandiri, kemampuan dalam membuat sebuah keputusan karir harus dimiliki, sebab siswa harus menentukan pilihan setamat sekolah, menengah atas yaitu dunia kerja atau pendidikan yang lebih tinggi, oleh sebab itu permasalahan yang mengganggu dalam pembentukan sebuah keputusan karir harus dituntaskan.

Sehingga dapat disimpulkan untuk siswa dalam menentukan karir yang cocok sesuai dengan kepribadian maka harus memahami keterampilan dan mengembangakan bakat minat, didukung dengan jurusan yang sejalan, serta memperoleh informasi mengenai karir dan keterampilan yang dibutuhkan untuk saat ini dan masa depan.

Lampiran 17

DAFTAR HADIR ANGGOTA KELOMPOK PADA KEGIATAN

BIMBINGAN KELOMPOK

Nama kegiatan : Layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* terhadap keputusan karir siswa

Tanggal : 14 Agustus 2023 – 25 Agustus 2023

Tempat : SMA ST Petrus Medan

Waktu : 45 Menit

No	Nama AnggotaKelompok	JK	Kelas
1	TMN	Pr	XI IPS
2	LTT	Pr	XI IPS
3	AT	Pr	XI IPS
4	VTH	Lk	XI IPS
5	KLS	Lk	XI IPS
6	JOG	Pr	XI IPS
7	SAS	Lk	XI IPS
8	SAS	Lk	XI IPS

Medan, 25 Agustus 2023
Mahasiswa Peneliti

Marlina Sihotang
NIM.1192451014

Lampiran 18

POSISI TEMPAT DUDUK ANGGOTA KELOMPOK PADA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Dengan : Siswa kelas XI IPS

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023 – 25 Agustus 2023

Tempat : SMA ST Petrus Medan

Anngota Kelompok : 8 orang siswa Lk: 4, Pr:4

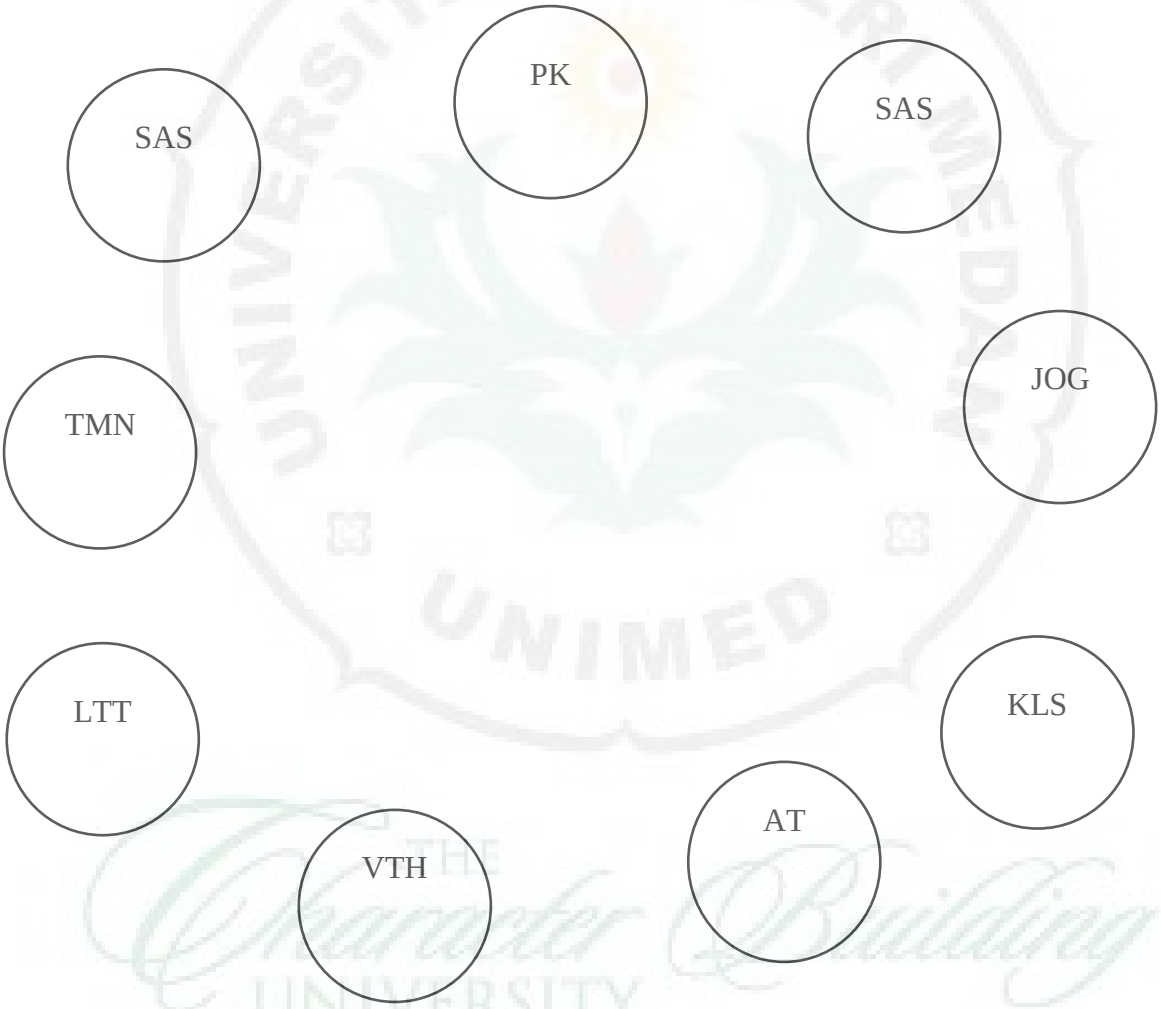

Lampiran 19

DOKUMENTASI PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK DENGAN SISWA KELAS XI IPS SMA ST PETRUS MEDAN

Lokasi Tempat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di SMA ST Petrus Medan

Peneliti Melakukan Penyebaran Angket Validitas dan Rebilitas

Peneliti Melaksanakan Pre-Test

Kegiatan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management*

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon. (061)6623943, 6613365
Laman : https://fip.unimed.ac.id

Nomor : 3372 /UN.33.1.1/PP/2023 Medan, 17 Juli 2023
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth. : **Kepala Sekolah SMA St. Petrus Medan**
Jl. Luku I No.1, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Marlina Juniwati Sihotang
NIM	: 1192451014
Jurusan/Prog. Studi	: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi	: S-1
Judul Penelitian	: **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self-Management Terhadap Keputusan Karir Siswa XI IPS 1 SMA St. Petrus Medan**
Lokasi Penelitian	: SMA St. Petrus Medan

Mohon kiranya saudara bersedia memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

A.n. Dekan FIP UNIMED
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Nanj Barorah Nasution, S.Psi, MA, Ph.D
NIP. 198405152009122005

Lampiran 21 Surat Balasan Dari Sekolah

YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM
SMA SWASTA ST. PETRUS MEDAN
JL. Luku 1 No. 1 Medan 20146 Telp. (061) 4240-5166, HP. 0813 7691 2061
Email : smastpetrus@gmail.com Website : www.smastpetrusmedan.sch.id

No : 532.A/P.10/SMA.SP/10.2023
Hal : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Wakil Bid. Akademik
Universitas Negeri Medan
Fakultas Ilmu Pedidikan
Ibu Nani Barorah Nasution, S.Psi, MA, Ph.D
Di Tempat

Dengan hormat,

Membalas isi surat Bapak No: 3372/UN33.1.1/PP/2023 tertanggal 17 Juli 2023, perihal izin melaksanakan Penelitian Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dengan nama sebagai berikut :

Nama	: Marlina Juniwati Sihotang
NIM	: 1192451014
Jurusan/Program Studi	: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan / Bimbingan Konseling

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa SMA Swasta St. Petrus Medan memberikan **Izin** kepada nama tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self-Management Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA St. Petrus Medan Tahun Ajaran 2023/2024",** terhitung dari tanggal 19 Juli sampai dengan 19 September 2023, dan selama tidak mengganggu pelaksanaan Operasional dan Pelaksanaan Belajar Mengajar di SMA Swasta St. Petrus Medan.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Juli 2023
Kepala SMA ST. PETRUS MEDAN

Mangantar Simbolon, S.Si

Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Plagiasi Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No. 1589 Medan 20221
Telp. (061) 6623943, 6613365, 6613754
Laman : http : //fip.unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN

BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
No 856/UN33.1.2/PP/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, menerangkan :

Nama	: Marlina Juniwati Sihotang
NIM	: 1192451014
Program Studi	: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Judul	: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan

Telah melakukan uji similaritas Skripsi di Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dan telah diverifikasi oleh Tim instruktur sesuai dengan standar yang di tentukan, dan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Desember 2023

Diketahui :
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Dr. Zuraida Lubis, M.Pd.Kons
NIP. 196302161987032001

Diverifikasi Oleh,

Rina Suryani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199106222019122001

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Marlina Juniwati Sihotang dilahirkan di Huta Kabo pada tanggal 8 Juni 2001 dari pasangan Rudiman Sihotang dan Hotria Situmorang. Penulis merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Negeri 1 Sumbul selesai pada tahun 2013. Kemudian menempuh SMP Negeri 1 Sumbul selesai pada tahun 2016, lalu melanjutkan SMA Negeri 1 Sumbul pada tahun 2019 pada tahun yang sama lulus seleksi masuk Universitas Negeri Medan, Program Studi Bimbingan Konseling. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus berusaha dan belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikanya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024".**